

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas, likuiditas dan aktivitas sebelum dilakukan merger sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas Sebelum Merger:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM): Hasil uji statistik menunjukkan Tidak ada perbedaan rata-rata NPM sebelum merger (p-value $0,085 > 0,05$).
- 2) *Return On Asset* (ROA): Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata ROA sebelum merger (p-value $0,101 > 0,05$).
- 3) *Return On Investment* (ROI): Hasil uji statistik menunjukkan Ada perbedaan rata-rata ROI sebelum merger (p-value $0,017 < 0,05$).
- 4) *Return On Equity* (ROE): Hasil uji statistik menunjukkan Tidak ada perbedaan rata-rata ROE sebelum merger (p-value $0,099 > 0,05$).

b. Rasio Likuiditas Sebelum Merger

- 1) *Current Ratio* (CR): Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata CR sebelum merger (p-value $0,019 < 0,05$).
- 2) *Quick Ratio* (QR): Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan rata-rata QR sebelum merger (p-value $0,019 < 0,05$).

- c. Rasio Aktivitas Sebelum Merger
- 1) *Fixed Asset Turn Over* (FATO): Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata FATO sebelum merger ($p\text{-value} = 0,200 > 0,05$).
 - 2) *Total Asset Turn Over* (TATO): Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata TATO sebelum merger ($p\text{-value} = 0,200 > 0,05$)
2. Hasil menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas, likuiditas dan aktivitas sesudah dilakukan merger sebagai berikut:
- a. Rasio Profitabilitas Sesudah Merger:
- 1) *Net Profit Margin* (NPM): Hasil uji statistik menunjukkan Ada perbedaan rata-rata NPM sesudah merger ($p\text{-value} 0,023 < 0,05$).
 - 2) *Return On Asset* (ROA): Hasil uji statistik menunjukkan Ada perbedaan rata-rata ROA sesudah merger ($p\text{-value} 0,028 < 0,05$).
 - 3) *Return On Investment* (ROI): Hasil uji statistik menunjukkan Tidak ada perbedaan rata-rata ROI sesudah merger ($p\text{-value} 0,917 > 0,05$).
 - 4) *Return On Equity* (ROE): Hasil uji statistik menunjukkan Ada perbedaan rata-rata ROE sesudah merger ($p\text{-value} 0,01 < 0,05$).
- b. Rasio Likuiditas Setelah Merger
- 1) *Current Ratio* (CR): Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata CR sesudah merger ($p\text{-value} 0,345 > 0,05$).
 - 2) *Quick Ratio* (QR): Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata QR sesudah merger ($p\text{-value} 0,345 > 0,05$).

c. Rasio Aktivitas Setelah Merger

- 1) *Fixed Asset Turn Over* (FATO): Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata FATO setelah merger ($p\text{-value} = 0,046 < 0,05$)
- 2) *Total Asset Turn Over* (TATO): Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata TATO setelah merger ($p\text{-value} = 0,046 < 0,05$)

5.2. Saran

1. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi terkait bank syariah. Dengan memahami perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, investor dapat menilai potensi risiko dan keuntungan dari investasi pada bank-bank syariah yang telah mengalami merger. Selain itu, investor juga dapat mempertimbangkan apakah perusahaan hasil merger menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik atau tidak setelah melakukan integrasi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan bank syariah dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan memahami dampak dari merger terhadap kinerja keuangan mereka. Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki setelah merger dan mengoptimalkan manfaat dari konsolidasi tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan dalam mengambil keputusan lebih strategis terkait rencana merger dan akuisisi di masa depan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah pasca-merger. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan melibatkan lebih banyak bank syariah yang melakukan merger untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian mendalam tentang mekanisme integrasi dan strategi manajemen yang berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan setelah merger juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi dunia bisnis dan akademisi.